

**UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENANGGULANGI
EKSPLOITASI ANAK BUAH KAPAL INDONESIA DI KAPAL LONG
XING 629 TIONGKOK TAHUN 2020**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Hubungan Internasional**



**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
JAKARTA**

2021

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Dengan ini penulis menyatakan bahwa:

1. Karya tulis penulis (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 30 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



(Febrianka Ramdhannesha Putri)

051701503125006

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Febrianka Ramdhannesha Putri
NIM : 051701503125006
JUDUL : Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Menanggulangi
Eksplotasi Anak Buah Kapal Indonesia Di Kapal Long
Xing 629 Tiongkok Tahun 2020
PROGRAM STUDI : Ilmu Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang skripsi.

Jakarta, 5 Agustus 2021

Menyetujui,

Pembimbing II

Pembimbing I

(Efan Setiadi, S.Kom., S.H., M.H)

(Andina Mustika Ayu, M.Si)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan FISIP

(Pradono Budi Saputro, M.Si)

(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos, M.M)


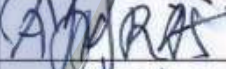

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Febrianka Ramdhannesha Putri
NIM : 051701503125006
JUDUL : Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Menanggulangi
Eksploitasi Anak Buah Kapal Indonesia Di Kapal Long
Xing 629 Tiongkok Tahun 2020
FAKULTAS : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
PROGRAM STUDI : Ilmu Hubungan Internasional

Jakarta, 27 Agustus 2021

Menyetujui

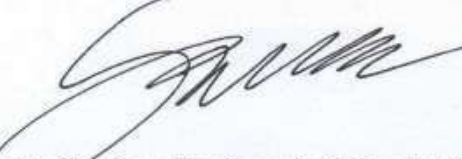
Ketua Penguji	Djosept Harmat Tarigam, S.IP., M.Si.	
Anggota Penguji 1	Adi Rio Arianto, S.IP., M.A.	
Anggota Penguji 2	Andina Mustika Ayu, M.Si	

Mengetahui,

Ketua Program Studi


(Pradono Budi Saputro, M.Si)

Dekan FISIP


(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos, M.M)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terbentuknya Skripsi Hubungan Internasional dengan judul **“Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Menanggulangi Eksploitasi Anak Buah Kapal Indonesia Di Kapal Long Xing 629 Tiongkok Tahun 2020”**. Skripsi ini diajukan sebagai syarat kelulusan untuk Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Satya Negara Indonesia.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang selalu mendukung saya dalam keadaan apapun sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terus memberikan dukungan, doa, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

1. Keluarga tercinta, Bapak Irwansyah dan Ibu Veronita, Mba Icha, Dheo dan adik kecil tersayang Kautsar yang selalu memberikan semangat serta doa yang tiada henti selama penulis menyelesaikan perkuliahan,
2. Ibu Dra. Merry L. Panjaitan, MM., MBA. selaku Rektor Universitas Satya Negara Indonesia,
3. Bapak Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos., M.M. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia,
4. Mbak Andina Mustika Ayu, M.Si. selaku pembimbing I, Pak Efan Setiadi, S.Kom., S.H., M.H selaku pembimbing II, dan Mas Pradono Budi Saputro,

M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Satya Negara Indonesia yang selalu sabar dalam membimbing dan memberikan ilmu-ilmu,

5. Seluruh dosen pengajar dan staff Universitas Satya Negara Indonesia yang selama masa perkuliahan dari awal sampai akhir selalu membantu,
6. Narasumber Bapak Pahrur Rozi Dalimunthe dari DNT Lawyers selaku kuasa hukum dari korban Kapal Long Xing 629 yang bersedia untuk diwawancarai. Terima kasih atas kesempatan, waktu, dan tempatnya,
7. Narasumber T & J selaku mantan ABK Kapal Perikanan Taiwan & Tiongkok,
8. Stanislav Mikhailovitch Beloussov selaku *my support system* selama perkuliahan dari awal sampai skripsi ini disusun. *Merci beaucoup pour tout!*
9. Riyani Andini Bintari dan Tuti Muzayanah selaku teman terdekat dan terbaik yang selalu membantu dalam segala hal perkuliahan, *you guys are the best, love you guys so much!*
10. Seluruh teman-teman Angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga semakin kompak dan ilmu yang didapatkan bermanfaat. Tidak ada yang tidak mungkin jika Allah sudah berkehendak.

Jakarta, 30 Agustus 2021



Febrianka Ramdhannessa Putri

**UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENANGGULANGI
EKSPLOITASI ANAK BUAH KAPAL INDONESIA DI KAPAL KAPAL
LONG XING 629 TIONGKOK TAHUN 2020**

ABSTRAK

Perbudakan atau eksploitasi sering kali terjadi pada masyarakat Indonesia menengah kebawah. Jika mendengar kata eksploitasi, mungkin yang sering terlintas dipikiran kita adalah mengenai anak-anak. Tahun lalu saja dunia kemaritiman Indonesia digegerkan oleh pelarungan ABK yang dilakukan oleh Kapal Long Xing 629 terhadap ABK yang berasal dari Indonesia. Pelarungan ini sungguh menjadi tamparan keras bagi bangsa Indonesia dan hal tersebut dianggap melanggar perjanjian kerja. Jika perbudakan atau eksploitasi ini sering terjadi, pastinya ada langkah yang diambil oleh pemerintah Indonesia dalam melakukan penanganan serta perlindungan yang ditujukan untuk anak buah kapal Indonesia yang bekerja untuk perusahaan asing di luar negeri. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode eksplanatif untuk menjelaskan kolerasi antar variabel. Tinjauan literatur, buku, penelusuran melalui daring, serta wawancara dengan pihak terkait digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teori konsep hak asasi manusia sebagai alat analisis. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah upaya-upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam menanggulangi serta meminimalisir eksploitasi terhadap anak buah kapal Indonesia yang bekerja di kapal perikanan berbendara negara lain.

Kata Kunci: Tiongkok, Eksploitasi, Ilegal, Anak Buah Kapal

**THE EFFORTS OF THE INDONESIAN GOVERNMENT IN
COMMANDING THE EXPLOITATION OF INDONESIAN SEAFARERS ON
THE LONG XING 629 SHIP CHINA IN 2020**

ABSTRACT

Slavery or exploitation often occurs in middle to lower class Indonesian society. If we hear the word exploitation, maybe what often comes to our mind is about children. Last year, the Indonesian maritime world was shocked by the banning of crew members by the Long Xing 629 Ship against Indonesian crew members. This prohibition has really become a slap in the face of the Indonesian nation and it is considered a violation of the work agreement. If slavery or exploitation often occurs, surely there are steps taken by the Indonesian government in handling and protecting the Indonesian ships who work for foreign companies abroad. This research is qualitative with an explanatory method to explain the correlation between variables. Literature review, books, online searches, as well as interviews with related parties used as a data collection technique. This study uses the theory of the concept of human rights as an analytical tool. The results obtained from this study are the efforts made by the Indonesian government in tackling and minimizing the exploitation of Indonesian crew members who work on fishing vessels flagged by other countries.

Keywords: *China, Exploitation, Illegal, Seafarer*

